

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang gambaran pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik dr. Thomas Triyono Kota Semarang, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum edukasi kategori baik sebanyak 34 orang (56%), cukup sebanyak 26 orang (43%), dengan nilai tertinggi 100% dari keseluruhan soal dan terendah 60% dari keseluruhan soal. Sesudah edukasi kategori baik sebanyak 58 orang (96,7%) dengan nilai tertinggi 100% dari keseluruhan soal dan 2 terendah 65-75% dari keseluruhan soal. Pada rata-rata juga dapat dilihat perbedaan selisih antara sebelum dan sesudah yaitu antara pre test (rata-rata 76,85) dan post test (rata-rata 87,61).
2. Ada pengaruh signifikan dari pemberian edukasi menggunakan media informasi berupa video terhadap pengetahuan pada penderita diabetes melitus di klinik dr. Thomas Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji Wilcoxon dengan nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0,001 yang berarti signifikansinya  $< 0,05$ .

#### **B. Saran**

Hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 60 orang mengenai pengaruh media informasi Kesehatan menggunakan video terhadap pasien diabetes melitus tipe 2 di Klinik dr. Thomas Triyono Kota Semarang maka disarankan :

1. Bagi klinik dr. Thomas Triyono

Diharapkan Diabetes Melitus dapat meminimalisir angka kejadian dan memberikan terus menerus edukasi serta informasi guna untuk pencegahan dan penanganan diabetes melitus diklinik dr. Thomas Triyono.

## 2. Bagi Responden

Diharapkan pada pasien setelah mendapatkan pengetahuan tentang diabetes melitus mampu menjalankan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti pengaruh edukasi seperti menampilkan video terhadap tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus, agar dapat mengurangi bertambahnya pasien yang menderita diabetes melitus diakrenakan masih rendahnya tingkat pengetahuan tentang pencegahan, pengobatan, gejala diabetes melitus.